

Pengaruh *Deviden Per Share*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020

Heri Mohammad Setiawan*

M. Agus Salim**

Achmad Agus Priyono**

Email : heriluciverjarquez@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The Real Estate and Property sector is perhaps the main area for the monetary development of the Indonesian State. Creating assets with various comfortable structures with the aim that it can also influence Indonesia's financial development. The population of this study is Real Estate and Property Companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020. The method used in this test is purposive sampling, which depends on qualification. The scientific tool used is multiple linear regression. Test indicate that the DPS variable has a large and positive impact on stock prices in real estate and property companies on the Indonesia Stock Exchange. The ROE variable has a positive and insignificant effect on stock prices in real estate and property companies on the Indonesia Stock Exchange. The NPM variable has a negative and insignificant impact on stock prices in real estate and property companies on the Indonesia Stock Exchange. The return on investment capital variable has a negative and insignificant impact on stock prices in real estate and property companies on the Indonesia Stock Exchange. The ROA variable has a positive and insignificant effect on stock prices in real estate and property companies at the Indonesian Stock Exchange.

Keywords: *Stock Exchange, Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment, dan Return On Assets.*

Pendahuluan

Menurut Samuelson (1948) atau yang lebih dikenal dengan “Bapak Ekonomi Modern”, Perekonomian memiliki kegunaan alternatif bagi orang dan masyarakat untuk menghasilkan barang yang berbeda dari waktu ke waktu tanpa menghabiskan atau menghabiskan uang dan mendistribusikannya ke orang dan kelompok publik yang berbeda untuk konsumsi saat ini dan masa depan serta menyediakan sumber daya produksi langka yang bisa digunakan. Peningkatan yang terjadi pada perusahaan *real estate* akan membuat investor berminat untuk berinvestasi. Hal tersebut terjadi karena harga tanah dan harga bangunan yang semakin lama semakin naik. Itu juga akan berimbas pada taksiran jasa perusahaan *real estate* dan *property*. Taksiran jasa adalah faktor yang penting bagi investor dalam menginvestasikan uangnya karena semakin besar harga saham maka akan terlihat seberapa besar nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai pemegang saham yang besar mengikuti kekayaan pemegang saham yang besar (Brigham, 1996). Dari berbagai semua permasalahan yang ada atau terungkap, maka peneliti untuk mengambil judul “**Pengaruh *Deviden Per Share*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI Periode Tahun 2017-2020**”.

Tujuan penelitian dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI tahun 2017-2020.
4. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI tahun 2017-2020.
5. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Return On Assets* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI tahun 2017-2020.
6. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Assets* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di BEI tahun 2017-2020.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

1. Saham (Y)

Menurut Jorgiyanto (2008:167), “harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

2. *Dividen Per Share* (X1)

Dividen per saham ialah rasio mengukur jumlah keuntungan yang dibayarkan dalam kaitannya dengan total saham yang diterbitkan pada periode tertentu. Skala ini merangkum jumlah pendapatan yang dibayarkan kepada pemangku saham dengan rupa dividen untuk setiap saham. (Tandelilin, 2010:384).

3. *Return On Equity* (X2)

Menurut Hanafi (2017:42), *Return on equity* ialah ukuran kemampuan perseroan dalam memanifestasikan keuntungan bersih dari sejumlah modal tertentu. ROE adalah ukuran profitabilitas dari perspektif pemangku saham. Nilai ROE yang lebih tinggi memperlihatkan kualitas perseroan dalam memperoleh keuntungan. ROE tidak memperhatikan keuntungan maupun *capital gain* untuk pemangku saham.

4. *Net Profit Margin* (X3)

Menurut Hanafi (2017:42), pada tingkat penjualan tertentu, perseroan dapat mengukur kualitasnya dalam menghasilkan laba yang tinggi. Inilah yang disebut *Net Profit Margin*. NPM yang besar menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang besar dari sejumlah pemasaran tertentu dan NPM yang rendah menandakan inefisiensi *management*. perbandingan ini sangat berbeda dari sektor ke sektor.

5. *Return On Investment* (X4)

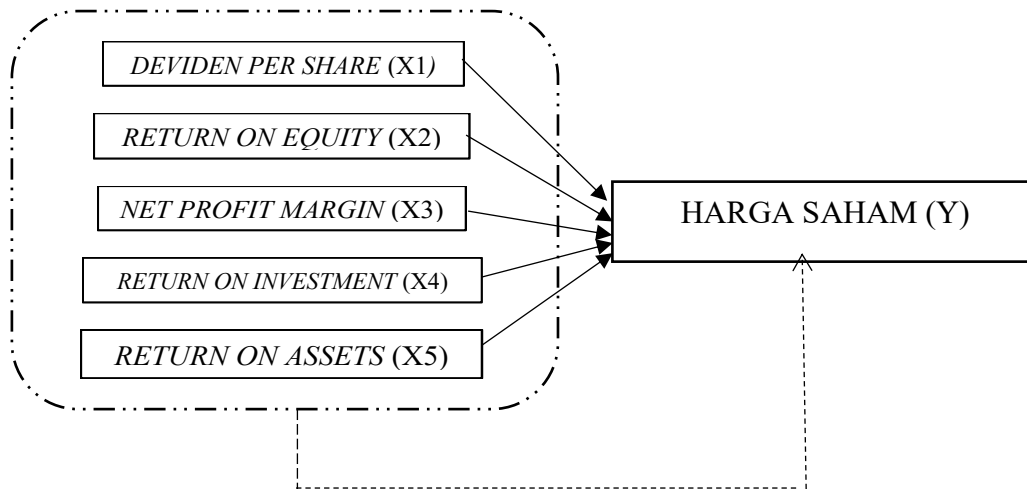
Menurut Weston dan Copeland (1995:240), tingkat pengembalian modal biasanya disebut sebagai tingkat pengembalian aset. Perbandingan ini memperkirakan keefisienan penggunaan semua sumber daya organisasi. Rasio ini kadang-kadang disebut sebagai tingkat pengembalian investasi. ROI diterapkan untuk mengukur kinerja setiap bagian dari bisnis. Administrator perlu mengetahui hasil efisiensi operasional dari sumber daya yang digunakan oleh departemen.

6. *Return On Assets* (X5)

Hanafi (2017:42), “*Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA juga sering disebut ROI. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan yang semakin baik”.

Kerangka Penelitian

Kerangka Konseptual yang dapat disimpulkan berdasarkan uraian diatas ialah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

—————> : Garis Parsial

- - - - -> : Garis Simultan

Metode Penelitian

Menarik kesimpulan dapat ditentukan oleh peneliti apabila suatu objek atau subjek menunjukkan ciri-ciri khusus atau disebut populasi. (Sugiono, 2010:115). Sebanyak 79 perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Indonesia yang dipilih dalam penelitian ini. Menarik kesimpulan dapat ditentukan oleh peneliti apabila suatu objek atau subjek menunjukkan ciri-ciri khusus atau disebut populasi. (Sugiono, 2010:115).

Sampel adalah jumlah dan bagian dari sifat-sifat yang dimiliki populasi tersebut (Sugiono, 2010:118). Kriteria Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.
2. Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang membagikan deviden pada periode 2017-2020.

Metode sensus yaitu teknik sampling yang memakai populasi sebagai sampel karena populasi yang didapatkan *relative* sedikit. Metode sensus dipakai peneliti karena sesuai ketentuan kriteria sampel diatas dan didapatkan 18 perusahaan terkait yang akan dipakai untuk sampel penelitian ini dari 79 perusahaan yang ada di BEI periode 2017-2020.

1. Deviden Per Share

Menurut Weston dan Copeland (1995:310), *Deviden Per Share* merupakan skala antara deviden tunai dengan jumlah saham yang beredar.

$$DPS = \frac{\text{Deviden Tunai}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2. Return On Equity

Menurut Hanafi (2017:42), Pengembalian investasi dipakai sebagai tolak ukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modal yang ada. ROE adalah ukuran profitabilitas dari perspektif pemegang saham. Adapun rumus *Return On Equity* sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

3. Net Profit Margin

Hanafi (2017:42), NPM digunakan mengukur seberapa lama perusahaan dapat mencapai keuntungan yang tinggi pada tahap penjualan tertentu. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4. Return On Investment

Menurut Weston dan Copeland (1995:240), *Return On Investment* diterapkan untuk mengukur kinerja seluruh bagian perusahaan. Manajemen perlu mengetahui konsekuensi operasional dari sumber daya yang digunakan oleh sektor tersebut.. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{NOI}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Return On Assets

Hanafi (2017:42), *Return On Asset* mengukur usaha perusahaan menghasilkan keuntungan bersih berteras tingkat aset tertentu. Rumus untuk menghitung *Return On Assets* adalah

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95), Analisis linier berganda adalah analisis untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel dependen. Mengutarakan hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah istilah dari metode analisis regresi linear berganda.

- Uji F

Menurut Ghozali (2018:97), Uji F adalah keakuratan fungsi regresi sampel ketika memperkirakan nilai sebenarnya. Jika signifikansi $F < 0,05$, Anda dapat menggunakan model regresi untuk memprediksi variabel independen.

- Uji t

Menurut Ghozali (2018:152), menentukan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen adalah istilah dari uji t dengan ketentuan-ketentuan berikut: untuk nilai sig. $\leq 0,05$ menunjukkan dikatakan signifikan dan untuk nilai sig. $> 0,05$ menunjukkan tidak signifikan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis linear berganda dilakukan peneliti menilik hasil dari variabel terikat, bila dua atau lebih. Regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan validitas yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1 (Constant)	265.205		4.395	.000
DPS	39.531	.787	3.364	.002
ROE	29.770	.511	1.291	.203
NPM	-5.963	-.324	-1.111	.272
ROI	-34.218	-.383	-.937	.354
ROA	13.842	.137	.279	.782

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah output SPSS 26, 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

$$Y = 265,205 + 39,531X_1 + 29,770X_2 - 5,963X_3 - 34,218X_4 + 13,842X_5 + e$$

Berdasarkan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Besarnya harga saham sebesar 265,205 dapat dilihat dari nilai konstanta 265,205 jika DPS, ROE, NPM, ROI, dan ROA adalah 0
2. Bersumber dari persesuaian koefisien regresi menunjukkan *Dividen Per Share* , menunjukkan arah regresi positif harga saham yaitu $B = 39,531$ yang artinya jika DPS terjadi kenaikan 1%, harga saham juga naik sebesar 40% berspekulasi variabel independen yang lain konstan.
3. Bersumber dari persesuaian koefisien regresi menunjukkan *Return On Equity* , menunjukkan arah regresi positif harga saham yaitu $B = 29,770$ yang artinya jika ROE terjadi kenaikan 1%, harga saham juga naik sebesar 30% berspekulasi variabel independen yang lain konstan.
4. Bersumber dari persesuaian koefisien regresi menunjukkan *Net Profit Margin* , menunjukkan arah regresi negatif harga saham yaitu $B = -5,963$ yang artinya jika NPM terjadi penurunan 1%, harga saham juga turun sebesar 30% berspekulasi variabel independen yang lain konstan.
5. Bersumber dari persesuaian koefisien regresi menunjukkan *Return On Investment* , menunjukkan arah regresi negatif harga saham yaitu $B = -34,218$ yang artinya jika NPM terjadi penurunan 1%, harga saham juga turun sebesar 34% berspekulasi variabel independen yang lain konstan.
6. Bersumber dari persesuaian koefisien regresi menunjukkan *Return On Asset* , menunjukkan arah regresi negatif harga saham yaitu $B = 13,842$ yang artinya jika NPM terjadi penurunan 1%, harga saham juga turun sebesar 14% berspekulasi variabel independen yang lain konstan.

UJI F

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1277367.900	5	255473.580	3.570	.008 ^b
	Residual	3219852.257	45	71552.272		
	Total	4497220.157	50			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPS, ROE, NPM, ROI, ROA

Sumber : Data diolah output SPSS 26, 2021

Berteraskan output SPSS diatas, diketahui nilai Sig. $0,008 < 0,05$ dan menunjukkan pengaruh antara DPS, ROE, NPM, ROI, dan ROA terhadap harga saham karena $F_{hitung} 3,570 > F_{tabel} 2,400$, artinya sesuai ketentuan yang ada uji F dapat dikatakan hipotesis diterima atau *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

UJI t

Tabel 3. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	265.205	60.340		4.395	.000
DPS	39.531	11.753	.787	3.364	.002
ROE	29.770	23.052	.511	1.291	.203
NPM	-5.963	5.365	-.324	-1.111	.272
ROI	-34.218	36.510	-.383	-.937	.354
ROA	13.842	49.688	.137	.279	.782

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Data diolah output SPSS 26, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas nilai koefisien DPS sebesar 39,531 dan nilai t_{hitung} yang dihasilkan pada variabel DPS adalah $3,364 > 1,67591$ (t_{tabel}) dan nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka hipotesis

diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Dividen Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya pada variabel ROE, nilai koefisiennya sebesar 29,770 dan nilai t_{hitung} adalah 1,291 < 1,67591 (t_{tabel}) dan nilai signifikansi 0,203 > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya pada variabel NPM, nilai koefisiennya sebesar -5,963 nilai t_{hitung} adalah -1,111 < 1,67591 (t_{tabel}) dan nilai signifikansi 0,272 > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya pada variabel ROI, nilai koefisiennya sebesar -34,218 nilai t_{hitung} adalah -0,937 < 1,67591 (t_{tabel}) dan nilai signifikansi 0,354 > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya pada variabel ROA, nilai koefisiennya sebesar 13,842 nilai t_{hitung} adalah 0,273 < 1,67591 (t_{tabel}) dan nilai signifikansi 0,782 > 0,05 maka hipotesis ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

1. Pengaruh *Dividen Per Share* Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa dividen per saham berpengaruh positif terhadap harga saham karena setiap keuntungan pasti disukai oleh investor. Semakin tinggi nilai DPS suatu perusahaan maka akan semakin memikat investor untuk *buy* saham perusahaan tersebut. Ini karena setiap saham yang mereka miliki memiliki nilai lebih tinggi dari dividen yang dibayarkan kepada investor.

Temuan ini mendukung penelitian dari Fauziah (2014) dan Ramdhaniaty (2017) yang menyatakan bahwa DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian mengartikan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap turun naiknya harga saham. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih menekankan pada ukuran kinerja intern financial perseroan tanpa adanya faktor ekstern perseroan. Selain itu, *Return On Equity* (ROE) tidak mewakili keadaan sebenarnya pada saat inflasi dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena jumlah modal sendiri tidak mempengaruhi tingkat inflasi.

Hasil ini sama dengan hasil penelitian dari (Wulandari dkk, (2015) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian bertolak belakang dengan Febriyanto dan Nurwiyanta (2014) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, tampak bahwa hipotesis ketiga yaitu *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini berarti bahwa dengan NPM yang lebih rendah, harga saham juga akan turun, menunjukkan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang kecil.

Temuan ini mendukung penelitian dari Febriyanto dan Nurwiyanta (2014) serta Wulandari dkk, (2015) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis, investor bereaksi negatif karena *Return On Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ini mungkin karena standar deviasi lebih besar dari rata-rata. Dengan kata lain, data berfluktuasi dan tidak mempengaruhi harga saham karena tidak baik. Ketika ROI turun, investor kehilangan minat pada saham. Faktor lain dapat berupa peningkatan atau penurunan yang signifikan dalam laba atas investasi.

Temuan ini mendukung penelitian dari Rodiyah (2018) yang menyatakan bahwa ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan

penelitian Ramdhaniaty (2017) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap harga saham.

5. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian, peneliti menentukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena investor tidak hanya memperhatikan kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan internal, tetapi juga risiko eksternal dari kondisi pasar. Risiko di luar atau di luar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan suku bunga dan perubahan kebijakan ekonomi dan politik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Wulandari dkk, (2015) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Febriyanto dan Nurwiyanta (2014) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* tahun 2017-2020, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini ialah *Dividen Per Share* menunjukkan secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Net Profit Margin* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Investment* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Return On Asset* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Dividen Per Share*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Keterbatasan-keterbatasan dalam proses pengerjaan penelitian ini berupa peneliti dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *real estate* dan *property* di BEI, peneliti hanya mengambil 4 tahun berjalan, dan banyak data yang tidak normal sehingga peneliti harus mengoutlier data. Saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu perlu mempelajari variabel selain variabel ini untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam yang dapat menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi harga saham, dan menambah tahun penelitian untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi harga saham. Variabel di luar variabel ini seperti EPS, DER, CR, EVA dll.

Referensi

- Brigham, G. (1996) *Manajemen Keuangan*. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Fauziah, K. (2014) 'Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Contruction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per'. Universitas Brawijaya.
- Febriyanto, F. C. dan Nurwiyanta (2014) 'Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Sektor *Real Estate And Property* di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011', *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 5(1), pp. 19–30.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2011) *Manajemen Investasi : Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. (2017) *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-2. Yogyakarta: BPFE.
- Jorgiyanto (2008) *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi V. Yogyakarta: BPFE.
- Ramdhaniaty, R. (2017) 'Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)'. Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Unpas Bandung.

- Rodiyah, W. A. (2018) ‘Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Economic Value Added (EVA)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2’). Universitas Brawijaya.
- Samuelson, P. A. (1948) *Economic : An Introductory Analysis*. New York an London: McGraw-Hill.
- Sudana, I. (2011) *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono (2010) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010) *Portofolio dan Investasi Teori dari Aplikasi*. Edisi Pert. Yogyakarta: Kanisius.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. (1995) *Manajemen Keuangan*. Jilid I. E. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wulandari, A., Kusumawati, F. dan Kamalia, S. L. (2015) ‘Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013’, *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 7(2), pp. 123–138.
- www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/

Heri Mohammad Setiawan* Adalah Mahasiswa FEB UNISMA

M. Agus Salim** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA

Achmad Agus Priyono*** Adalah Dosen Tetap FEB UNISMA